

RANCANGAN KAMUS IDIOM BAHASA INDONESIA BERBASIS ANDROID BAGI PEMBELAJAR BIPA

Sofyia Melati¹

¹Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
Email : sofyliaamelati@gmail.com¹

***Abstract.** BIPA learners during this experience many difficulties when learning Indonesian. One such obstacle is the understanding of the idiom premises. This idiom comprehension problem occurs because the idiom seldom or even not found in the language in other countries. In order to make a foreign learners understand the specific vocabulary and idioms, teachers usually use the image as a tool. Based on these problems, the researchers had the idea to develop a product in the form of Indonesian idiom dictionary to resolve the issue. Dictionaries are designed an android-based monolingual dictionary idiom that contains the terms of its practicality.*

***Keywords:** idiom, dictionary, android, learners BIPA*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, bahasa Indonesia semakin diminati oleh orang-asing. Hal ini terlihat dari banyaknya lembaga yang mengajarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa asing baik di dalam maupun di luar negeri (Arkian, Harian Nasional Online 24 Oktober 2015). Di daerah Yogyakarta sendiri misalnya, setidaknya terdapat sepuluh lembaga bahasa yang membuka program khusus untuk pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing. Lembaga-lembaga tersebut yaitu Alam Bahasa, BIPA Fakultas Bahasa dan Seni - Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesian Language and Culture Intensive Course – Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma, Indonesian Language and Culture Learning Service – Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, LTC Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, PBI Universitas Ahmad Dahlan, Pusat Bahasa

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Realia Language and Culture Center, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, dan Wisma Bahasa (Kemendikbud, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016).

Saat belajar bahasa Indonesia, tidak dapat dimungkiri bahwa pembelajar asing sering mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut diantara lain afiksasi, urutan kalimat dalam bahasa Indonesia (struktur kalimat), pemahaman kosakata, idiom, dan pelafalan kata dalam bahasa Indonesia (Susanto, 2007). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kesulitan yang paling umum dijumpai oleh pembelajar asing adalah kesulitan dalam memahami beberapa kosakata bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan bahasa Indonesia mempunyai sinonim kata (karena sifatnya yang polisemi) dan idiom. Pada kasus orang asing yang dapat berbahasa Inggris, guru biasanya mengambil strategi

dengan cara menjelaskan arti kosakata atau idiom tersebut menggunakan bahasa Inggris (karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang keberadaannya wajib untuk dipelajari). Namun, pada kasus orang asing yang tidak dapat berbahasa Inggris, guru mengalami kesulitan. Biasanya, guru mengambil strategi dengan menggunakan gambar dan penjelasan dalam bahasa Indonesia beserta contoh kalimat sederhana untuk menjelaskan kosakata sulit atau idiom tersebut.

Namun, tidak selamanya orang asing yang tidak bisa bahasa Inggris saja yang mengalami kesulitan, banyak juga orang asing yang bisa berbahasa Inggris mengalami kesulitan memahami idiom dalam bahasa Indonesia. Idiom jarang ditemukan dalam bahasa negara lain. Idiom merupakan konstruksi yang maknanya tidak sama dengan gabungan makna unsurnya (KBBI,2008:517). Misalnya, pada idiom *rumah sakit* yang menggunakan gabungan kata *rumah* dan *sakit*. Secara semantis, idiom *rumah sakit* berarti gedung tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan (KBBI,2008:1188). Makna idiom ini menjadi berbeda saat diterjemahkan per kata, yaitu *rumah* yang berarti bangunan untuk tempat tinggal (KBBI,2008:1188) dan *sakit* yang berarti perasaan tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita sesuatu (KBBI,2008:1204).

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, perlu di kembangkan sebuah produk yang dapat dijadikan solusi terhadap permasalahan pemahaman idiom dalam bahasa Indonesia bagi penutur asing. Produk tersebut berupa kamus idiom bahasa Indonesia. Secara umum, kamus diartikan sebagai alat penunjang yang memuat daftar kata atau gabungan kata dengan keterangan mengenai berbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasa dan biasanya disusun dengan abjad (Kridalaksana 2001:180). Makna yang digunakan dalam kamus idiom ini merupakan makna secara

leksikal dan gramatikal. Makna leksikal merupakan makna yang dapat diidentifikasi tanpa menggabungkan unsur kebahasaan satu dengan unsur kebahasaan yang lain (makna yang berdiri sendiri pada setiap unsur kebahasaan), sedangkan makna gramatikal merupakan makna yang dapat diidentifikasi setelah satuan kebahasaan bergabung dengan satuan kebahasaan yang lain (Wijana dan Rohmadi,2008:13-21).

Makna secara leksikal pada penelitian ini merujuk pada makna kata yang ada di dalam kamus idiom. Idiom tersebut merupakan idiom yang ditemukan dalam buku ajar lembaga-lembaga BIPA yang ada di Yogyakarta (baik lembaga yang berdiri sendiri maupun lembaga yang berada di bawah universitas). Makna gramatikal pada penelitian ini merujuk pada makna idiom yang dikonkretkan dalam contoh kalimat sederhana. Makna leksikal dan gramatikal pada idiom yang ditemukan akan dijabarkan dengan bahasa sederhana agar mudah dimengerti oleh penutur asing yang sedang belajar bahasa Indonesia.

Kamus idiom bahasa Indonesia ini juga mengintegrasikan kecanggihan teknologi di dalamnya. Pemasukkan unsur teknologi ini penting mengingat saat ini kita sudah masuk pada era digitalisasi. Teknologi yang digunakan adalah berupa aplikasi android yang hanya dapat dijalankan setelah diinstall dalam *smart phone* (HP android). Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat *mobile* berbasis linux (Hermawan,2011:2).. Pengintegrasian android dalam kamus idiom ini sangat penting mengingat hampir setiap orang saat ini mempunyai *smart phone*. Selain itu, kamus berbasis android ini praktis untuk dibawa kemana saja, selama penggunaannya terkoneksi dengan internet (kamus dalam jaringan).

PEMBAHASAN

Setelah dilansir lebih jauh di dalam berbagai jurnal, pada kenyataannya belum pernah ada peneliti yang secara spesifik mengembangkan produk kamus idiom bahasa Indonesia bagi pembelajar BIPA. Beberapa produk dari hasil penelitian yang sudah dipublikasikan hanya berupa bahan ajar dan media pembelajaran saja. Misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2015) yang berjudul “Pengembangan Komik dengan Topik Transportasi bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Dasar DI Lembaga Alam Bahasa Yogyakarta. Produk yang dikembangkan dari penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis komik. Topik yang digunakan ialah transportasi di Indonesia. Hasil penelitian ini ditinjau dari kualitas isi, tujuan, instruksional, dan teknis. Berdasarkan analisis angket hasil dari uji coba kepada murid, dapat disimpulkan bahwa belajar menggunakan komik lebih efektif bagi pembelajar BIPA dalam memahami berbagai alat transportasi di Indonesia. Berdasarkan hasil angket dan uji coba produk tersebut terbukti bahwa komik layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing tingkat dasar di lembaga Alam Bahasa Yogyakarta.

Penelitian mengenai pengembangan kamus bergambar dan kamus berbasis android ini sebenarnya juga pernah dilakukan oleh dua peneliti dengan spesifikasi produk dan target pengguna yang berbeda. Penelitian tersebut adalah milik Dwi Mawanti (2014) yang berjudul “Pengembangan Kamus Visual Multi Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia-Jawa) untuk Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Berbasis Kearifan Lokal” dan milik Asep Irna Yuliana (2014) yang berjudul “Pengembangan Aplikasi Kamus Istilah Psikologi Berbasis Mobile”. Hasil produk penelitian pertama diperuntukkan bagi anak-anak PAUD, sedangkan produk

penelitian kedua diperuntukkan bagi mahasiswa psikologi. Wujud produk dari penelitian pertama ialah berupa kamus tercetak dengan menggunakan gambar dan penyebutannya dalam berbagai bahasa (Arab-Inggris-Indonesia-Jawa) (Mawanti, 2014:107). Wujud produk dari penelitian kedua adalah berupa sebuah aplikasi kamus istilah atau kamus terjemah psikologi yang bermanfaat dan *portable* dengan fitur suara serta algoritma pencarian menggunakan *binary search* sehingga dapat membantu para mahasiswa psikologi mencari istilah-istilah di dalam dunia psikologi (Yuliana, 2014:78-79).

Persamaan kedua penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada produk yang dihasilkan, yaitu berupa kamus. Pengembangan produk kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android bagi penutur asing ini juga akan menggunakan gambar (seperti penelitian pertama), namun cara pengoperasiannya menggunakan android (seperti penelitian kedua). Perbedaan kedua penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada spesifikasi produk yang dihasilkan. Produk kamus idiom bahasa Indonesia bagi penutur asing ini merupakan kamus berbasis android yang didalamnya terdapat kotak diaog untuk memasukkan entri kata atau idiom, kemudian setelah di klik akan memunculkan arti, contoh kalimat dan gambar ilustrasi mengenai idiom yang sedang dicari.

Produk kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android bagi penutur asing ini penting untuk dikembangkan karena dapat membantu pembelajar BIPA dalam memahami idiom dalam bahasa Indonesia, khususnya dalam bahan ajar yang ada di berbagai lembaga bahasa yang ada di Yogyakarta. Secara spesifik, rancangan produk berupa kamus Idiom bahasa Indonesia bagi pembelajar BIPA akan dipaparkan sebagai berikut.

Rancangan Bentuk Kamus Idiom Bahasa Indonesia yang Ideal Bagi Pembelajar BIPA

Kamus yang ideal adalah kamus yang benar-benar dapat membantu seseorang (dalam konteks ini orang yang dijadikan sebagai target pengguna kamus) untuk memahami berbagai kosakata tertentu. Tentu saja bentuk kamus ini harus disesuaikan dengan kebutuhan serta keinginan para target pengguna kamus. Hal ini penting agar nantinya kamus yang dihasilkan benar-benar tepat guna.

Agar sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA yang ada di Yogyakarta, peneliti berencana untuk mengambil lema-lemata idiom dari berbagai buku ajar lembaga bahasa yang ada di Yogyakarta. Lembaga-lembaga tersebut yaitu Alam Bahasa, BIPA Fakultas Bahasa dan Seni - Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesian Language and Culture Intensive Course – Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma, Indonesian Language and Culture Learning Service – Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, LTC Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, PBI Universitas Ahmad Dahlan, Pusat Bahasa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Realia Language and Culture Center, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, dan Wisma Bahasa (Kemendikbud, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Hal ini dilakukan karena idiom-idiom yang ada di berbagai buku ajar lembaga bahasa yang ada di Yogyakarta tersebut nantinya akan dijumpai oleh pembelajar asing. Masalah pemahaman idiom dalam buku ajar ini dapat menjadi hal yang serius saat pembelajar asing tidak tahu arti dari idiom tersebut.

Hasil pendataan idiom yang terdapat di dalam berbagai buku ajar lembaga bahasa yang ada di Yogyakarta akan diolah dan diurutkan sesuai abjad. Pengolahan data idiom ini sampai pada pemberian arti, contoh kalimat sederhana dan gambar pada

masing-masing idiom yang ditemukan. Gambaran mengenai lembar pencatatan analisis dokumen yang digunakan dalam pengembangan kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android bagi pembelajar BIPA ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Lembar Pencatatan Analisis Dokumen

No	Idiom yang ditemukan	Sumber (dari modul apa dan halaman berapa)	Arti	Contoh Kalimat	Gambar

Lebih lanjut, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa instruktur dan pembelajar BIPA yang ada di Yogyakarta, mereka menginginkan sebuah kamus dengan bentuk kamus elektronik. Sesuai dengan kesulitan yang dihadapi (yaitu beberapa pembelajar asing dan instruktur BIPA banyak yang tidak mahir berbahasa inggris), peneliti akan mengembangkan kamus ini dalam bentuk kamus monolingual yang idiom dan maknanya dijelaskan menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan makna idiom merupakan bahasa Indonesia sederhana agar lebih mudah dipahami oleh pembelajar asing. Kamus ini juga dilengkapi dengan contoh kalimat sederhana dan gambar yang memberikan gambaran lebih konkret.

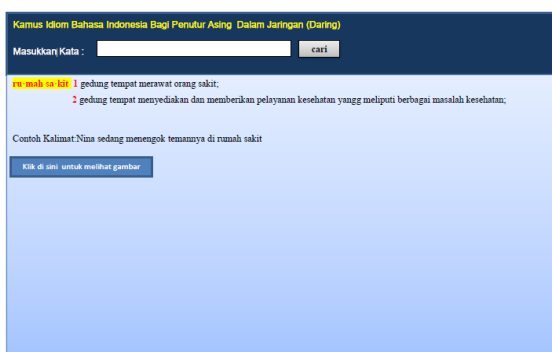
Produk yang akan dihasilkan dari kamus idiom bahasa Indonesia bagi penutur asing ini berupa aplikasi android yang dapat diinstal di *smartphone* android dengan versi *jellybean*, *kitkat*, dan *lolipop*. Aplikasi ini hanya dapat berjalan dengan baik saat *smartphone* terkoneksi dengan internet (berbasis *online* atau kamus dalam jaringan). Di dalam aplikasi android tersebut terdapat kotak diaog untuk memasukkan entri kata atau idiom. Setelah

kata atau idiom dituliskan dan diklik “cari”, maka secara otomatis makna kata atau idiom, contoh kalimat sederhana, dan gambar akan muncul. Secara terperinci, gambaran mengenai kotak dialog kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android ini terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Gambaran Mengenai Kotak Dialog Kamus Idiom Bahasa Indonesia Berbasis Android

Gambar 1 di atas merupakan rancangan tampilan awal pada saat aplikasi kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android bagi pembelajar BIPA di buka di *smart phone*. Setelah *loading* beberapa saat, maka akan muncul halaman pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Android

Pada halaman tersebut terdapat kotak dialog untuk memasukkan entri kata atau idiom. Setelah entri kata atau idiom dimasukkan kemudian di *klik* cari, maka akan muncul arti idiom dan contoh kalimat sederhana seperti pada gambar 2 di atas. Satu hal yang harus diingat bahwa aplikasi ini merupakan aplikasi dalam jaringan atau penggunaannya harus terkoneksi dengan internet. Apabila pada saat menggunakan aplikasi ini pengguna tidak terkoneksi dengan internet, maka gambar ilustrasi idiom tidak akan muncul.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Android

Pada gambar 3 ini menunjukkan laman yang akan muncul setelah kotak dialog *klik di sini untuk melihat gambar* di klik. Secara otomatis saat *smart phone* terkoneksi di internet maka gambar ilustrasi mengenai idiom yang dicari akan muncul.

Pentingnya Pengintegrasian Teknologi dalam Produk Kamus Idiom Bahasa Indonesia yang Dihasilkan

Selain pertimbangan mengenai keinginan pembelajar BIPA terhadap bentuk kamus android yang praktis, pertimbangan lain yang dipikirkan oleh peneliti adalah mulai masuknya era pembelajaran modern abad XXI. Pada abad XXI ini globalisasi telah membuat kemajuan teknologi yang sangat pesat. Kemajuan teknologi ini tentu sangat berpengaruh terhadap berbagai bidang

kehidupan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi pada abad XXI ini menuntut setiap elemen pendidikan, baik guru, maupun siswa untuk dapat menggunakan teknologi yang ada dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran. Menurut Griffin, dkk (2012: 18) keterampilan abad XXI mengacu pada keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi abad XXI, Keterampilan ini berorientasi kepada kebutuhan pasar untuk mempersiapkan tenaga kerja yang andal, pandai dalam bidang teknologi, informasi, dapat berkolaborasi, dan cekatan dalam memecahkan masalah.

Munculnya informasi berbasis teknologi membuat peran informasi dan struktur tenaga kerja telah berubah. Keterampilan tenaga kerja sangat menjadi sangat penting. Oleh sebab itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam rangka membekali siswa dengan keterampilan yang memadai. Sistem pendidikan saat ini menghadapi tantangan baru, yaitu tantangan mengenai pemberian bekal keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Sistem pendidikan harus menyesuaikan serta menekankan keterampilan dalam bidang teknologi dan informasi mengingat kedua hal tersebut sangat penting dewasa ini. Tidak hanya dalam hal teknologi saja, namun lebih jauh siswa harus dibekali dengan kemampuan untuk berkolaborasi dan memecahkan masalah.

Sehubungan dengan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dan pembelajar pada abad XXI inilah, maka bentuk kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android ini sesuai dengan tuntutan keterampilan abad XXI. Pengintegrasian teknologi ini dianggap efektif karena sarat dengan kepraktisan (mudah dibawa ke mana-mana) dan memudahkan pembelajar asing dalam mencari kata idiom yang hendak diketahui artinya. Kamus ini juga sangat ekonomis karena pembelajar asing tidak perlu

membelinya dalam bentuk tercetak seperti pada kamus kebanyakan mengingat saat ini hampir setiap orang mempunyai *smart phone*.

Tanggapan Praktisi dan Pembelajar BIPA Mengenai Rancangan Produk Kamus Bahasa Indonesia Berbasis Android bagi Pembelajar BIPA

Berdasarkan rancangan produk yang telah dibuat, peneliti meminta tanggapan dari beberapa praktisi dan pembelajar BIPA yang ada di Yogyakarta. Tanggapan ini berguna untuk perbaikan produk dan dapat dijadikan sebagai informasi mengenai seberapa jauh produk ini kelak akan dapat membantu pembelajar asing dalam memahami idiom bahasa Indonesia (khususnya idiom yang ada di berbagai buku lembaga bahasa yang ada di Yogyakarta). Secara terperinci, tanggapan dari praktisi BIPA dan pembelajar BIPA akan dipaparkan sebagai berikut.

Tanggapan dari Praktisi BIPA

Setelah rancangan produk berupa kamus idiom bahasa Indonesia bagi pembelajar BIPA ini didemonstrasikan kepada beberapa praktisi BIPA, ternyata produk ini mendapatkan respon yang cukup positif. Produk ini dirasa memang benar-benar dapat membantu pembelajar BIPA dalam memahami idiom bahasa Indonesia, khususnya idiom yang terdapat dalam bahan ajar yang mereka gunakan. Para praktisi menganggap bahwa kamus idiom monolingual dengan bahasa yang sederhana dapat membantu pembelajar asing (khususnya yang bahasa aslinya bukan merupakan bahasa Inggris dan hanya paham bahasa Indonesia) dalam memahami idiom. Selain itu, kamus ini juga disertai dengan gambar dan contoh kalimat sederhana yang memungkinkan pembelajar mendapatkan penjelasan secara lebih lengkap (karena idiom langsung digunakan pada konteks

nyata dalam kalimat). Para praktisi menilai bahwa penggunaan media gambar dalam rancangan kamus ini sangat efektif, terutama untuk menjelaskan kosakata tertentu yang mungkin masih asing bagi pembelajar BIPA.

Selain itu, para praktisi BIPA juga memberikan saran mengenai pengelompokan idiom yang akan dimasukkan ke dalam kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android bagi pembelajar BIPA. Pengelompokan tersebut nantinya dapat digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan gambar-gambar yang mendukung makna idiom yang sedang dijelaskan. Pengelompokan idiom ini juga penting dilakukan mengingat idiom dalam bahasa Indonesia mempunyai cakupan yang sangat luas.

Tanggapan dari Pembelajar BIPA

Rancangan produk kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android ini juga didemonstrasikan kepada beberapa pembelajar BIPA yang ada di Yogyakarta. Hasilnya, beberapa pembelajar BIPA yang ada di Yogyakarta juga menunjukkan respon yang positif terhadap produk tersebut. Mereka setuju bahwa penjelasan sederhana dalam bahasa Indonesia beserta contoh kalimat dan gambar dapat memudahkan pembelajar asing dalam memahami kosakata tertentu (dalam konteks ini idiom). Penjelasan sederhana dalam bahasa Indonesia ini membantu mereka karena mereka tidak paham bahasa lain selain bahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan guru (bahasa negara asal bukan merupakan bahasa Inggris sehingga guru mungkin tidak paham dengan bahasa pembelajar).

Kebanyakan pembelajar BIPA yang ada di Yogyakarta mengalami kesulitan saat mendapati idiom tertentu dalam buku ajar yang mereka gunakan. Mereka biasanya meminta bantuan guru untuk menjelaskan arti dari idiom tersebut. Menurut mereka,

jika produk ini nantinya memuat seluruh idiom yang ada dalam buku ajar, maka mereka tidak perlu meminta bantuan guru untuk menjelaskan arti idiom yang mereka jumpai dalam bahan ajar. Mereka dapat memanfaatkan aplikasi kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android bagi pembelajar asing.

Berdasarkan hasil demonstrasi produk tersebut, pembelajar asing juga memberikan beberapa masukan, yaitu mengenai cara pengoperasian kamus yang merupakan kamus dalam jaringan. Menurut mereka kamus dalam jaringan kurang efisien dikarenakan mereka harus setiap saat harus terkoneksi dengan internet saat ingin mengoperasikan kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android bagi pembelajar BIPA. Selain itu, pada pengembangan selanjutnya mereka juga menginginkan produk sejenis dengan tema yang lebih spesifik. Tema tersebut disesuaikan dengan tujuan mereka belajar bahasa Indonesia. Misalnya kamus idiom yang khusus diperuntukkan bagi pembelajar BIPA yang hendak mendalami sastra.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Rancangan produk kamus idiom bahasa Indonesia berbasis android bagi pembelajar BIPA dapat menjadi salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang ada di lapangan. Rancangan kamus tersebut mendapatkan respon positif dari praktisi dan pembelajar BIPA, khususnya mereka yang ada di daerah Yogyakarta. Bentuk kamus dengan basis android dianggap lebih efisien, ekonomis, dan ramah lingkungan karena saat ini hampir setiap orang mempunyai *smartphone*. Penggunaan gambar ilustrasi dan contoh kalimat sederhana untuk memperjelas makna idiom juga dirasa sangat efektif. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh instruktur atau guru BIPA

saat menjelaskan kosakata sulit kepada pembelajar asing, yaitu menggunakan media gambar. Bentuk kamus basis android juga sesuai dengan keterampilan yang harus dimiliki pada abad XXI dewasa ini. Pada abad XXI, guru dan pembelajar dituntut untuk melek teknologi saat proses pembelajaran di kelas, maupun saat proses belajar mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkian, Y. 2015. *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*. Harian Nasional. [Online]. Halaman 1. Tersedia: <http://www.harnas.co/2015/10/24/bahasa-indonesia-untuk-penutur-asing>
- Griffin, P., dkk. 2012. *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. London: Springer.
- Hermawan, S. 2011. *Mudah Membuat Aplikasi Android I*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Lokasi Lembaga BIPA Di Indonesia*, Halaman 1-5. Tersedia: <http://118.98.166.67/petabipa/index.php/dalamnegeri/indonesiatable>) diunduh pada 31 Mei 2016 pukul 10.45.
- Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mawati, D. 2014. *Pengembangan Kamus Visual Multi Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia-Jawa) untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Berbasis Kearifan Lokal*. Hasil Penelitian DIPA IAIN Walisongo Semarang: Tidak Dipublikasikan.
- Rahmawati, I. Y. 2015. *Pengembangan Komik dengan Topik Transportasi bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Dasar DI Lembaga Alam Bahasa Yogyakarta*. Makalah Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanto, G. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berdasarkan Kesalahan Bahasa Indonesia Pembelajar Asing*. Tersedia: <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Pengembangan-Bahan-Ajar-BIPA-berdasarkan-Kesalahan-Bahasa-Indonesia-Pebelajar-Asing.pdf> diunduh pada 31 Agustus 2016, Pukul 8.14 WIB.
- Wijana, I. D. P. dan Rohmadi, M. 2008. *Semantik : Teori dan Analisis I*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yuliana, A. I. 2014. *Pengembangan Aplikasi Kamus Istilah Psikologi Berbasis Mobile (Studi Kasus: Fakultas Psikologi)*. Skripsi pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Tidak Dipublikasikan.